

---

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM  
PADA INDUSTRI SEKTOR RETAIL TRADE TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA PERIODE TAHUN 2018 – 2020**

**<sup>1)</sup> Irmawati Dewi, <sup>2)</sup> Rakhmi Amaro**

<sup>1)</sup> Alumni Program Studi Manajemen, STIE Dewantara  
Jl. Raya Pemda Bojong Depok Baru III Karadenan Cibinong Bogor, Jawa Barat 16913, Indonesia  
Email: irmawatidewi90@gmail.com

<sup>2)</sup> Dosen Tetap Program Studi Manajemen, STIE Dewantara  
Jl. Raya Pemda Bojong Depok Baru III Karadenan Cibinong Bogor, Jawa Barat 16913, Indonesia  
Email: rakhmi.amaroh@dewantara.ac.id

**ABSTRACT**

*In the midst of the Covid-19 pandemic suppressing stock price movements both in Indonesia and other countries. The Covid-19 pandemic that overshadowed the JCI movement, retail investors also increased. IDX noted that retail investors dominated the total trading value up to 44.3%. Mandiri Sekuritas recorded an increase of more than 26,000 new customers for the retail segment to a total of 145 thousand customers. Therefore, to invest in a company, the investor must first evaluate the company in question. Because by investing without an assessment, investors cannot know whether in the future their investment will bear fruit or become a loss. This study aims to determine the effect of financial ratios on stock prices in the retail trade industry listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. The results showed that the Current Ratio (CR) and Total Asset Turnover (TATO) had a significant effect on stock prices. Meanwhile, Debt to Equity Ratio (DER) and Return On Equity (ROE) have no significant effect on stock prices. Simultaneously financial ratios using the Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Total Asset Turnover (TATO) proxies have a significant effect on stock prices.*

**Keywords:** CR, DER, ROE, TATO, Stock Price.

**ABSTRAK**

Di tengah pandemi Covid-19 menekan pergerakan harga saham baik di Indonesia maupun negara-negara lainnya. Pandemi Covid-19 yang membayangi pergerakan IHSG, investor retail juga meningkat. BEI mencatat, investor retail mendominasi total trading value hingga 44,3%. Mandiri Sekuritas mencatatkan peningkatan sebanyak lebih dari 26.000 nasabah baru untuk segmen retail menjadi total 145 ribu nasabah. Oleh karena itu, untuk melakukan investasi ke suatu perusahaan pihak investor harus melakukan penilaian terlebih dahulu terhadap perusahaan yang dituju. Karena dengan melakukan investasi tanpa dilakukan penilaian maka investor tidak dapat mengetahui apakah di masa yang akan datang investasi yang dilakukannya akan berbuah hasil atau menjadi rugi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada industri retail trade yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) dan Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Sedangkan Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Secara simultan rasio keuangan yang menggunakan proksi Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

**Kata kunci:** CR, DER, ROE, TATO, Harga Saham.

---

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di tengah pandemi Covid-19 menekan pergerakan harga saham baik di Indonesia maupun negara-negara lainnya. Mengutip catatan Bursa Efek Indonesia (BEI), IHSG tertekan 10,91% ke level 5.612 per 30 November 2020. Kendati masih di zona merah, pergerakan harga ini jauh lebih baik dibanding bulan Maret 2020. Pada saat itu, IHSG sempat menyentuh level terendahnya sepanjang tahun 2020 yakni di level 3.937,63 per 24 Maret 2020 atau turun 37,49% dibanding akhir tahun lalu. Akan tetapi seiring waktu berjalan, aktivitas perdagangan kian menunjukkan perbaikan. Ini tercermin dari kenaikan IHSG yang mencapai level 5.612,42 pada 30 November 2020.

Pandemi Covid-19 yang membayangi pergerakan IHSG, investor retail juga meningkat. BEI mencatat, sepanjang Januari hingga Oktober 2020 investor retail mendominasi total trading value hingga 44,3%. Setelahnya disusul investor institusi domestik 21,7% dan investor institusi asing 34,0%. Pada 2020 sudah tercatat 46 Initial Public Offering (IPO) Saham, delapan Exchange Traded Fund (ETF), 95 Emisi Obligasi/Sukuk Korporasi, dan satu Efek Beragun Aset (EBA) dengan total fund raised sebesar Rp 108,71 triliun. Sampai dengan enam bulan pertama tahun 2020, Mandiri Sekuritas mencatatkan peningkatan sebanyak lebih dari 26.000 nasabah baru untuk segmen retail menjadi total 145 ribu nasabah. (Sumber: informasi elektronik STOCKSETUP dan CNBC Indonesia)

Dari fenomena di atas untuk melakukan investasi ke suatu perusahaan pihak investor harus melakukan penilaian terlebih dahulu terhadap perusahaan yang dituju. Jika investor melakukan investasi tanpa melakukan penilaian tentunya akan sangat beresiko. Karena dengan melakukan investasi

tanpa dilakukan penilaian maka investor tidak dapat mengetahui apakah di masa yang akan datang investasi yang dilakukannya akan berbuah hasil atau menjadi rugi. Tujuan dilakukannya penilaian terhadap kinerja perusahaan adalah sebagai dasar atas pengambilan keputusan bagi investor.

Adapun caranya dengan melihat rasio keuangan. Rasio keuangan akan dijadikan perencanaan dan pengendalian keuangan perusahaan sehingga berjalan lancar. Analisis rasio keuangan yaitu alternatif yang menguji informasi keuangan bermanfaat untuk melakukan klasifikasi atau prediksi terhadap harga saham. Harga saham adalah faktor yang membuat para investor menginvestasikan dananya di pasar modal. Pada prinsipnya, investor membeli saham adalah untuk mendapatkan dividen serta menjual saham tersebut pada harga yang lebih tinggi (*capital gain*). Para emiten yang dapat menghasilkan laba yang semakin tinggi akan meningkatkan tingkat kembalian yang diperoleh investor yang tercermin dari harga saham perusahaan tersebut.

Berdasarkan hal tersebut maka penulis berminat untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham pada Industri Sektor Retail Trade Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018 – 2020”**.

### 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan judul penelitian yang telah dirumuskan dalam latar belakang diatas, maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham pada Industri Sektor Retail Trade terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020?
2. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada

- Industri Sektor Retail Trade terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020?
3. Bagaimana pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada Industri Sektor Retail Trade terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020?
  4. Bagaimana pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap harga saham pada Industri Sektor Retail Trade terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020?
  5. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara simultan terhadap harga saham pada Industri Sektor Retail Trade terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020?
  6. Diantara *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Total Asset Turnover* (TATO) manakah yang berpengaruh terhadap harga saham pada Industri Sektor Retail Trade terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020?
  7. Berapa besar pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap harga saham pada Industri Sektor Retail Trade terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020?
2. Untuk mengetahui *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada Industri Sektor Retail Trade yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020.
  3. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada Industri Sektor Retail Trade yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020.
  4. Untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap harga saham pada Industri Sektor Retail Trade yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020.
  5. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara simultan terhadap harga saham pada Industri Sektor Retail Trade yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020.
  6. Untuk mengetahui *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Total Asset Turnover* (TATO) manakah yang berpengaruh terhadap harga saham pada Industri Sektor Retail Trade terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020.
  7. Untuk mengetahui besar pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Total Asset Turnover* (TATO).

### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham pada Industri Sektor Retail Trade yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Landasan Teori

#### 2.1.1 Perusahaan

Menurut Undang – Undang Nomor 3 Tahun 1982, Perusahaan merupakan setiap bentuk usaha yang bersifat tetap, terus menerus dan yang didirikan, bekerja serta berkedudukan dalam wilayah negara republik indonesia yang bertujuan memperoleh

keuntungan (laba). Menurut Ebert dan griffin, Perusahaan adalah satu organisasi yang menghasilkan barang dan jasa untuk mendapatkan laba.

### 2.1.2 Retail Trade

Menurut Kotler (2012:535), Retail mencakup semua kegiatan yang terlibat dalam penjualan barang atau jasa secara langsung kepada konsumen akhir untuk penggunaan pribadi bisnis non mereka sama halnya dengan Pengertian eceran (*retailing*).

Menurut Levy & Weitz (2012:35) retail dibagi menjadi 3 bagian utama yakni: *food retailer*, *general merchandise retailer*, dan *non store retailer*.

### 2.1.3 Saham

Menurut Kasmir (2016:185), saham merupakan surat berharga yang bersifat kepemilikan. Artinya pemilik saham merupakan pemilik perusahaan, semakin besar saham yang dimilikinya maka semakin besar pula kekuasaannya diperusahaan tersebut. Keuntungan yang diperoleh dari saham dikenal dengan nama dividen dan pembagiannya ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham atau RUPS.

Beberapa risiko atau kerugian yang akan dialami saat investasi saham adalah *Capital loss*, Tidak mendapatkan dividen, Saham dikeluarkan dari Bursa (*delisting*), *Suspend Stock* dan Risiko Likuidasi.

### 2.1.4 Harga Saham

Menurut Musdalifah Azis (2015:80), harga saham adalah Harga pada pasar riil, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya.

Jenis-jenis harga saham menurut Widoatmojo (2005:54) adalah Harga

Nominal, Harga Perdana, Harga Pasar, Harga Pembukaan, Harga Penutup, Harga Tertinggi, dan Harga Terendah. Dalam penelitian ini penulis menggunakan Harga Penutup.

### 2.1.5 Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2019:2), laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak – pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Menurut Kasmir (2017:7), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

### 2.1.6 Analisis Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2017:104), rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka – angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi suatu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka – angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Bentuk – bentuk rasio terdiri dari :

#### 1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Menurut Kasmir (2017:129), rasio likuiditas atau sering disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan.

Rumus untuk mencari Rasio Lancar (*Current Ratio*) dapat digunakan sebagai berikut :

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

2. Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*)

Menurut Kasmir (2017:151), Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.

Rumus untuk mencari *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat digunakan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Equitas (Equity)}}$$

3. Rasio Profitabilitas (*Provitability Ratio*)

Menurut Kasmir (2017:196), Rasio Profitabilitas (*Provitability Ratio*) merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

Rumus untuk mencari *Return on Equity* (ROE) dapat digunakan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Equitas (Equity)}}$$

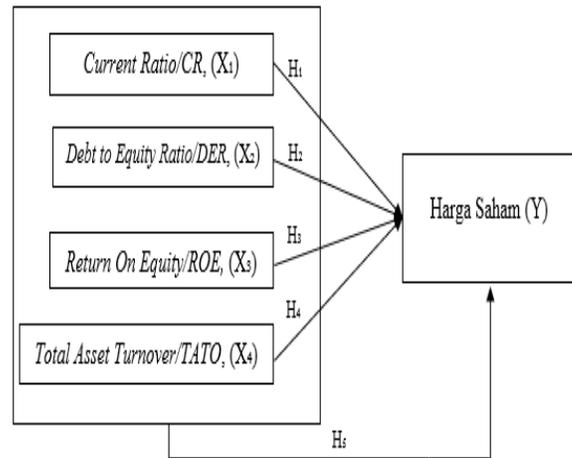
4. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

Menurut Kasmir (2017:114), Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, sediaan, penagihan piutang, dan lainnya) atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari – hari

Rumus untuk mencari *Total Assets Turnover* (TATO) dapat digunakan sebagai berikut:

$$TATO = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aktiva (Total Assets)}}$$

2.2 Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

2.2 Hipotesis

Hubungan antar variable dalam penelitian ini memiliki hipotesis sebagai berikut:

- H<sub>0</sub> = 0** : Diduga Tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap harga saham pada Industri Sektor Retail Trade.
- H<sub>1</sub> ≠ 0** : Diduga *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada Industri Sektor Retail Trade.
- H<sub>2</sub> ≠ 0** : Diduga *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada Industri Sektor Retail Trade.
- H<sub>3</sub> ≠ 0** : Diduga *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada Industri Sektor Retail Trade.
- H<sub>4</sub> ≠ 0** : Diduga *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada Industri Sektor Retail Trade.

**H<sub>5</sub> ≠ 0** : Diduga Terdapat pengaruh secara signifikan antara *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap harga saham pada Industri Sektor Retail Trade.

### 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian ini adalah penelitian kausalitas.

Menurut Sugiyono (2017:37) hubungan kausalitas adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variabel independent (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi).

#### 3.2 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini sendiri variabel independent (rasio keuangan yang diprosikan dengan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), *Total Asset Turnover* (TATO)) dan dependen (Harga Saham).

#### 3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dipilih untuk memperoleh data dan informasi penelitian ini adalah penelusuran data keuangan perusahaan (Financial Statement) pada Industri Sektor Retail yang diambil dari situs resmi yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), harga saham yang diambil dari situs resmi [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com) dan daftar perusahaan retail yang *listing* di BEI melalui situs resmi [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com).

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dimulai dari Mei 2021 – Oktober 2021.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017: 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sejumlah 27 perusahaan.

#### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017: 81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili).

**Tabel 1. Seleksi Sampel Penelitian**

No	Keterangan	Jumlah
1	Hasil <i>purposive sampling</i>	18
2	Data Outlier	-6
	<b>Jumlah Sampel</b>	12
	<b>Jumlah Observasi (12 x 3)</b>	36

Sumber : Data diolah penulis, 2021

Berdasarkan seleksi sampel yang telah diuraikan diatas diperoleh sampel sebanyak 12 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Masa observasi masing-masing perusahaan adalah 3 tahun, sehingga total sampel dalam penelitian ini berjumlah 36.

**3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan jenis data dokumenter yaitu berupa jurnal penelitian terdahulu, literatur dan laporan keuangan perusahaan. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan yang telah tersusun dalam arsip data dokumenter yang dipublikasikan. Pengumpulan data yang diperlukan berupa data harga saham yang beredar, laporan keuangan tahunan.

**3.6 Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh rasio keuangan yang diproksi dengan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap harga saham pada Industri Sektor Retail.

Sebelum analisis regresi linier berganda dilakukan, maka terlebih dulu harus diuji dengan uji asumsi klasik untuk memastikan apakah model regresi yang digunakan tidak atau terdapat masalah normalitas, multikolinieritas, uji autokorelasi dan heteroskedastisitas menggunakan software SPSS.

**4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**4.1 Uji Statistik Deskriptif**

**Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
CR	36	0.65	6.49	2.0454	1.56473
DER	36	0.26	7.3	1.7244	1.79307
ROE	36	0.01	0.65	0.1442	0.1285
TATO	36	0.04	4.97	1.8837	0.99748
Harga Saham	36	109	3419	921.33	743.356
Valid N (listwise)	36				

Sumber : Data diolah penulis, 2021

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 4.1 diatas menunjukkan N atau jumlah data keseluruhan untuk semua variabel adalah 36. Variabel *Current Ratio* (CR), Variabel *Return On Equity* (ROE), Variabel *Total Asset Turnover* (TATO) dan variable Harga Saham menunjukkan bahwa hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias. Sedangkan Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan bahwa hasil yang tidak normal dan menyebabkan bias.

**4.2 Uji Asumsi Klasik**

**4.2.1 Uji Normalitas**

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	500.29074340
	Most Extreme Differences	.083
Positive	Absolute	.083
	Negative	-.063
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber : Data diolah penulis, 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas menunjukkan besarnya nilai Test

Statistic yaitu sebesar 0,83 dengan Asymp.Sig (2-tailed) diketahui bahwa nilai signifikansi untuk nilai residual adalah sebesar 0,200. Nilai signifikansi tersebut > 0,05 yang menunjukkan bahwa nilai residual dalam penelitian ini telah terdistribusi secara normal.

**4.2.2 Uji Multikolinearitas**

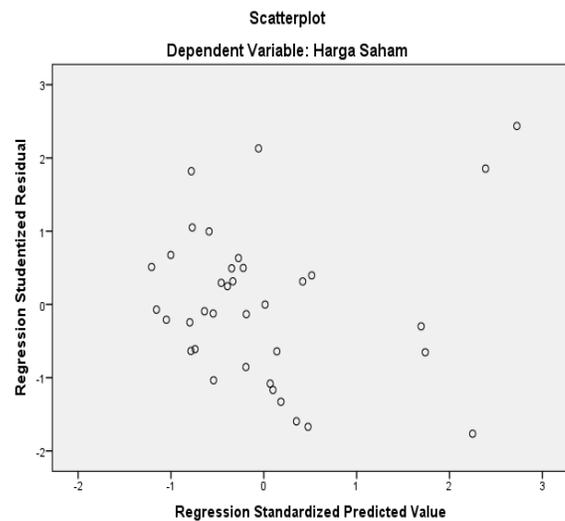
**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CR	.716	1.397
	DER	.689	1.451
	ROE	.936	1.068
	TATO	.977	1.024

Sumber : Data diolah penulis, 2021

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.3, hasil pengujian tolerance menunjukkan tidak ada variable bebas yang memiliki nilai tolerance < 0,10. Hasil perhitungan VIF juga menunjukkan bahwa tidak ada satu variable bebas yang memiliki nilai VIF > 10. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antara variable dalam model regresi.

**4.2.3 Uji Heterokedastisitas**



**Gambar 2. Diagram Scatterplot**

Berdasarkan diagram Scatterplot pada gambar diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak baik diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y serta tidak membentuk pola yang jelas (pola tertentu yang teratur). Hal ini dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

**4.3 Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

**Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-70.891	293.79		-0.241	0.811
CR	277.729	67.883	0.585	4.091	0
DER	-70.864	60.372	-0.171	-1.174	0.249
ROE	392.753	722.627	0.068	0.544	0.591
TATO	259.979	91.145	0.349	2.852	0.008

Sumber : Data diolah penulis, 2021

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

$$\text{HARGA SAHAM} = -70,891 + 277,729 \text{ CR} - 70,864 \text{ DER} + 392,753 \text{ ROE} + 259,979 \text{ TATO}$$

Berdasarkan persamaan regresi yang diperoleh diatas, maka dapat diinterpretasikan beberapa hal, antara lain :

$$\alpha = -70,891$$

Nilai Konstanta negatif sebesar -70,891. Hal ini menyatakan bahwa ketika variabel-variabel independennya yaitu *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Equity (ROE)*, *Total Asset Turnover (TATO)* bernilai 0 (nol), maka nilai dari Harga Saham adalah sebesar -70,891. Hal ini membuktikan bahwa dengan hasil rasio keuangan yang baik, akan menyebabkan nilai harga saham yang diperoleh perusahaan bernilai besar.

$$\beta_1 = 277,729$$

Koefisien regresi *Current Ratio (CR)* bernilai positif sebesar 277,729. Hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan 1% pada variable *Current Ratio (CR)*, maka harga saham mengalami kenaikan sebesar 277,729 dengan asumsi variabel lainnya yang konstan.

$$\beta_2 = -70,864$$

Koefisien regresi *Debt to Equity Ratio (DER)* bernilai negatif sebesar -70,864. Hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan 1% pada variable *Debt to Equity Ratio (DER)* maka harga saham mengalami penurunan sebesar -70,864 dengan asumsi semua variabel dianggap konstan.

$$\beta_3 = 392,753$$

Koefisien regresi *Return On Equity (ROE)* bernilai positif sebesar 392,753. Hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan 1% pada variable *Return On Equity (ROE)* maka harga saham mengalami kenaikan sebesar 392,753 dengan asumsi variabel lainnya yang konstan.

$$\beta_4 = 259,979$$

Koefisien regresi *Total Asset Turnover*

(*TATO*) bernilai positif sebesar 259,979. Hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan 1% pada variable *Total Asset Turnover (TATO)* maka harga saham mengalami kenaikan sebesar 259,979 dengan asumsi variabel lainnya yang konstan.

#### 4.4 Uji Hipotesis

##### 4.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		t	Sig.
1	(Constant)	-.241	.811
	CR	4.091	.000
	DER	-1.174	.249
	ROE	.544	.591
	TATO	2.852	.008

Sumber : Data diolah penulis, 2021

Berdasarkan hasil uji parsial dengan mengacu pada tabel 4.6 bahwa nilai t hitung untuk variabel *Current Ratio (CR)* adalah sebesar (4,091 > 2,040) dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). dapat disimpulkan **H1 diterima** dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.

Variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* adalah sebesar (-1,174 < 2,040) dan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 (0,249 > 0,05). dapat disimpulkan **H2 ditolak** dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.

Variabel *Return On Equity (ROE)* adalah sebesar (0,544 < 2,040) dan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 (0,591 > 0,05). dapat disimpulkan **H3 ditolak** dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.

Variabel *Total Asset Turnover (TATO)* adalah sebesar (2,852 > 2,040) dan tingkat

signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,008 < 0,05$ ). dapat disimpulkan **H4 diterima** dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.

#### 4.4.2 Uji Silmutan (Uji F)

Tabel 7. Hasil Uji SilmutN (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10580051.020	4	2645012.755	9.360	.000 <sup>b</sup>
	Residual	8760178.978	31	282586.419		
	Total	19340230.000	35			

a. Dependent Variable: Harga Saham  
b. Predictors: (Constant), TATO, DER, ROE, CR

Sumber : Data diolah penulis, 2021

Berdasarkan hasil uji simultan dengan mengacu pada table 4.7 diperoleh F hitung lebih besar dari F tabel ( $9,360 > 2,69$ ) dan tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). dapat disimpulkan bahwa **H5 diterima** dan secara simultan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE) dan *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.

#### 4.5 Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.740 <sup>a</sup>	.547	.489	531.589

Sumber : Data diolah penulis, 2021

Berdasarkan hasil koefisien determinasi pada tabel 4.8 dapat dilihat bahwa besarnya nilai Adjusted R Square dalam model regresi diperoleh sebesar 0,489 atau sebesar 48,9%. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya kemampuan variabel independent yakni *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE) dan *Total Asset Turnover* (TATO) dalam menjelaskan

variabel dependen (Harga Saham) sedangkan sisanya yaitu sebesar 51,1% dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor-faktor dan variabel independen lainnya yang tidak diikutsertakan dalam model regresi penelitian ini.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pengujian statistik dengan uji-t untuk variabel *Current Ratio* (CR) nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Yang berarti bahwa *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada Industri Sektor Retail Trade terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
2. Berdasarkan hasil pengujian statistik dengan uji-t untuk variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,249 > 0,05$ ). Yang berarti bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada Industri Sektor Retail Trade terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
3. Berdasarkan hasil pengujian statistik dengan uji-t untuk variabel *Return On Equity* (ROE) nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,591 > 0,05$ ). Yang berarti bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada Industri Sektor Retail Trade terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
4. Berdasarkan hasil pengujian statistik dengan uji-t untuk variabel *Total Asset Turnover* (TATO) nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,008 < 0,05$ ). Yang berarti bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham pada Industri Sektor Retail Trade

- terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
5. Berdasarkan hasil pengujian statistik dengan uji-f menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE) dan *Total Asset Turnover* (TATO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
  6. Berdasarkan hasil koefisien determinasi sebesar 48,9% menunjukkan bahwa besarnya kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variable dependen dalam penelitian ini sedangkan sisanya yaitu sebesar 51,1% dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor-faktor dan variabel independen lainnya yang tidak diikutsertakan dalam model regresi penelitian ini.

## 5.2 Saran

1. Bagi investor maupun calon investor yang ingin menginvestasikan sahamnya pada perusahaan Industri Sektor Retail Trade diharapkan dapat menganalisis kinerja keuangan perusahaan tersebut terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan untuk menanamkan saham. Investor perlu memperhatikan rasio keuangan, rasio yang perlu diperhatikan diantaranya *Current Ratio* (CR) dan *Total Asset Turnover* (TATO), karena berdasarkan penelitian ini rasio-rasio tersebut memiliki pengaruh terhadap naik turunnya harga saham.
2. Bagi emiten disarankan untuk lebih meningkatkan kinerjanya secara menyeluruh dalam segala aspek sehingga dapat mempermudah calon investor dalam memutuskan pilihan untuk memilih saham mana yang sesuai dengan persepsi mereka. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya periode

3. pengamatan dapat dilakukan lebih dari tiga tahun, sehingga dapat melihat kecenderungan pelaporan dalam jangka panjang dan menggunakan rasio-rasio keuangan lainnya atau menambahkan variable penelitian serta menguji factor lain yang sekiranya berpengaruh terhadap harga saham.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkadir Muhammad.2010. *Hukum Perusahaan Indonesia*. Cetakan Keempat Revisi. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Aryani, Utami. 2020. *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2018*. Undergraduate thesis STIE Dewantara. Bogor.
- Azis, Musdalifah, dkk. 2015. *Manajemen Investasi: Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta: Deepublish.
- Berman, Barry & Evans, Joel R. (2010). *Retail Management: A Strategic Approach* (11 Ed.). New Jersey: Prentice Hall.
- Brigham, Eugene F. Dan J.F. Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia. 2021. *Laporan Keuangan & Tahunan*. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Diakses pada hari Rabu, 5 Mei 2021 jam 10:12 WIB.
- Darmadji, Tjiptono, dan Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal Di Indonesia. Edisi Ketiga*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (Edisi Ke 4)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Griffin, R. W., & Ebert, R. J. 2006. *Bisnis*. Jakarta: Erlangga.
- IDN Financials. 2013. *Company Industri Retail Trade*. [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com). Diakses pada hari Rabu, 5 Mei 2021 jam 13:45 WIB
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2017. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Penerbit Ikatan Akuntan Indonesia.
- Intan, Kenia. 2020. *Investor ritel menjadi penopang kenaikan bursa saham sepanjang tahun ini*. <https://stocksetup.kontan.co.id/news/investor-ritel-menjadi-penopang-kenaikan-bursa-saham-sepanjang-tahun-ini>. STOCKSETUP. Diakses pada hari Senin, 21 Juni 2021 jam 13.24
- Kansil, C.S.T dan Christine S.T Kansil. 2001. *Hukum Perusahaan Indonesia (Aspek hukum dalam ekonomi)*. Jakarta: PT Pradnya Paramita.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kotler, Philip dan Keller Kevin Lane. 2012. *Marketing Management*. Edisi 14. Global Edition: Pearson Prentice Hall.
- Levy, M., & Weitz, B. A. (2012). *Retailing Management Information Center*. New York: McGraw Hill Higher Education.
- Munawir, S. 2010. *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat*. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty
- Peraturan Pemerintah. 1982. *Undang – undang 3 tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga
- Santoso, Singgih. 2012. *Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Sidik, Syahrizal. 2020. *Jangan Kaget! Selama Pandemi Banyak yang Jadi Investor Saham*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20201023134938-17-196606/jangan-kaget-selama-pandemi-banyak-yang-jadi-investor-saham>. CNBC Indonesia. Diakses pada hari Senin, 21 Juni 2021 jam 13.31
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sunyoto, Danang. 2016. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA
- Swastha, Basu dan Ibnu Sukotjo. 2002. *Pengantar Bisnis Modern*. Yogyakarta: Penerbit Liberty
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Edisi 1. Kanisius. Yogyakarta.
- Widoatmodjo, Sawidji. 2005. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: Media Komputindo.
- Wuryaningrum, Reni dan Budiarti, Anindhyla. 2015. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Di BEI*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Surabaya.
- Yahoo Finance. 1997. *Historical Data*. [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com). Diakses pada hari Rabu, 5 Mei 2021 jam 11:23 WIB.